

ABSTRACT

Septianingtyas, Theresia Rianika. (2020). *The Effect on the Use of Flipped Classroom on Students' Critical Thinking Skills*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

The rapid changes happen in the world exponentially. It requires the ability to adapt quickly in this constantly changing world. In this 21st century, critical thinking is one of the pivotal skills. Critical thinking can be developed and improved well by implementing a flipped classroom because this learning approach gives more opportunities to the students to be more active. The flipped classroom is a learning approach that reverses the usual learning approach in which the students prepare the materials before coming to the classroom and they do some active learning activities in the class. *Computer-Assisted Language Learning* (CALL) class at Sanata Dharma University uses the flipped classroom as the learning approach. It triggers the curiosity of the researcher to investigate through these two research questions: (1) What are the effects of implementing the flipped classroom on the students' critical thinking skills in CALL class? And (2) What are the challenges that the students encounter in implementing the flipped classroom?

In conducting this research, the researcher used Masyukri, Saputro, and Utami's theory (2018) about the critical thinking skills, Basal's theory (2015) about the flipped classroom, and Hani's theory (2014) about the CALL. This research is qualitative. In collecting, analyzing, combining, and organizing data, the researcher used the survey research method. To gather the data, the researcher conducted an observation, distributed questionnaires, and conducted an interview. In this research, the participants were 30 students of CALL class of ELESP Sanata Dharma University.

In this research, there were two findings. First, the effects of implementing the flipped classroom on the students' critical thinking skills in CALL class: the flipped classroom helped the students had their own pace in learning using their original thoughts and came to the classroom with prepared minds. Second, there were two challenges encountered by the students in implementing the flipped classroom, which were a small number of students were still not actively involved in the discussion due to their reserved culture and they were still having a lack of awareness in preparing the materials before coming to the class. To overcome the challenges, the lecturer was able to motivate the students by giving additional scores to those who were active in the discussion and asking them to summarize the materials as their assignments.

Keywords: flipped classroom, critical thinking skills, CALL

ABSTRAK

Septianingtyas, Theresia Rianika. (2020). *The Effect on the Use of Flipped Classroom on Students' Critical Thinking Skills*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Arus perubahan zaman terjadi di dunia ini secara eksponensial. Oleh sebab itu, hal ini membutuhkan kemampuan menyesuaikan diri dengan zaman yang terus berubah. Pada abad ke-21 ini, berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang vital. Berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan baik melalui penerapan *flipped classroom* sebagai bentuk pendekatan pembelajaran yang niscaya memberikan banyak kesempatan belajar untuk mahasiswa agar proaktif belajar. *Flipped classroom* adalah pendekatan pembelajaran yang membalik pendekatan pembelajaran biasa sebagaimana mahasiswa menyiapkan materi sebelum datang ke kelas. Lalu, mereka melakukan kegiatan pembelajaran aktif di kelas. Kelas *Computer-Assisted Language Learning* (CALL) di Universitas Sanata Dharma menggunakan *flipped classroom* sebagai pendekatan pembelajaran. Penelitian ini berpusat dua rumusan masalah yakni: (1) Apa efek dari penerapan *flipped classroom* pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa di kelas CALL? Dan (2) Apa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan *flipped classroom*?

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Masyukri, Saputro, dan Utami (2018) tentang kemampuan berpikir kritis, teori Basal (2015) tentang *flipped classroom*, dan teori Hani (2014) tentang CALL. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian survei untuk mengumpulkan, menganalisis, menggabungkan, dan mengatur data. Lalu, pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, membagikan kuesioner, dan melakukan wawancara. Peserta yang terlibat aktif dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa angkatan 2017 dari kelas CALL, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan dua kesimpulan. Pertama, penerapan *flipped classroom* di kelas CALL mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, *flipped classroom* dapat membantu mahasiswa untuk menggunakan kecepatan mereka sendiri dalam belajar dengan pikiran murni dan datang ke kelas dengan pikiran yang siap. Kedua, terdapat dua tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menerapkan *flipped classroom*, tantangan yang pertama yaitu beberapa mahasiswa kurang aktif terlibat dalam diskusi. Sedangkan, tantangan kedua yaitu ditemukan bahwa beberapa mahasiswa kurang memiliki kesadaran dalam mempersiapkan materi sebelum kelas. Solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu dosen memberi motivasi pada mahasiswa dengan cara memberikan skor bagi mereka yang aktif dalam diskusi dan mengajak mereka untuk meringkas materi.

Keywords: *flipped classroom*, critical thinking skills, CALL